

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

***Fira Ayunda Putri **Lala Jelita Ananda**

Universitas Negeri Medan

Surel: *firaayunda1997@gmail.com **ljananda.84@gmail.com

Abstract: Development of Local Wisdom Based Student Worksheets (LKPD) for Elementary School Students. This study aims to obtain Student Worksheet (LKPD) Based on Local Wisdom on Theme 7 The Beauty of Diversity in My Country, Sub-Theme 2 The Beauty of Cultural Diversity in Class IV SD. The research method used is a research and development method with the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, evaluation). The data collection techniques used were interviews and questionnaires. The average percentage of the results of the design validation shows that 94% is declared very feasible, the results of the validation by material experts show 95% are declared very feasible.

Keywords: Development of LKPD, Local Wisdom

Abstrak: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV SD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara dan angket. Persentase rata-rata dari hasil validasi desain menunjukkan 94% dinyatakan sangat layak, hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan 95% dinyatakan sangat layak.

Kata kunci : *Pengembangan LKPD, Kearifan Lokal*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan mencapai tujuan untuk meningkatkan kemakmuran bersama. Sejalan dengan pendapat Mailani dan Wulandari (2019: 94) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan merupakan kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang ingin

maju. Salah satu komponen dalam sistem pendidikan adalah kurikulum.

Dalam perubahan kurikulum tentu ada yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Namun begitu, pelaksanaan pendidikan haruslah sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Kebudayaan tersebut tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Indonesia. Begitu pula pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan. Hal ini sejalan dengan pengertian Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Berdasarkan peraturan tersebut, pendidikan dilaksanakan berdasarkan kebudayaan nasional Indonesia. Kebudayaan nasional ini dibentuk dari kebudayaan daerah dan lokal yang didalamnya terdapat kearifan lokal. Peserta didik dikenalkan dengan kearifan lokal yang merupakan bagian dari kebudayaan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Dora (2018: 3) kearifan lokal adalah kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat dan aturan khusus yang telah teruji kemampuannya sehingga dapat bertahan terus-menerus. Pengenalan kearifan lokal dapat melalui pelajaran. Salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikemas dan disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dalam membuatnya harus dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Kearifan lokal dapat mendukung dalam penyampaian materi, sehingga kearifan lokal sendiri dapat dikatakan telah memberikan keuntungan bagi dunia pendidikan. Sejalan dengan pendapat Vebrianti, dkk (2017: 3) menerapkan LKPD berbasis kearifan lokal atau *local wisdom* sangat dibutuhkan karena LKPD tersebut mengaitkan dan mengembangkan konsep pembelajaran dengan kearifan lokal yang ada di daerah setempat. Nilai-nilai

kearifan lokal yang ada di daerah sekitar sekolah dan peserta didik diintegrasikan dalam pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD berbasis kearifan lokal dirancang dengan mengintegrasikan berbagai bentuk kearifan lokal ke dalam mata pelajaran untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal di daerah setempat. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada LKPD dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan sebuah pembelajaran. Namun, pada saat ini masih sangat sedikit sekolah-sekolah menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang mengetahui kearifan lokal yang ada di daerahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 067953 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan dengan guru wali kelas IV diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu siswa belum pernah menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal dikaitkan dengan kearifan lokal peserta didik sehingga peserta didik tidak mengetahui kearifan lokal yang ada di daerahnya dan kurang memahami soal yang diberikan karena soal yang ada tidak dekat dengan peserta didik. Pada pembelajaran di Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV SDN 067953 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan, saat peserta didik ditanya jenis alat musik dari suku Mandailing dan pakaian suku Mandailing masih banyak peserta didik yang tidak dapat menyebutkan dengan benar. Menurut Lubis (2018: 90) ada beberapa kearifan lokal masyarakat

Mandailing, yaitu: (1) Ulos Mandailing, (2) Bagas Godang, (3) Amak Lampiasan, (4) Makanan Kipang, (5) Marsialapari, (6) Harangan Rarangan, (7) Lubuk Larangan, (8) Marmalim-malim, (9) Gordang Sambilan, (10) Marpokat, (11) Naposo Nauli Bulung.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara membuat peneliti perlu mengembangkan LKPD yang sesuai dengan kearifan lokal peserta didik pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV-A SDN 067953 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan agar dapat membantu peserta didik mengenal kearifan lokal di daerahnya dan mudah memahami soal yang telah diberikan karena materi dalam soal-soal yang diberikan dekat dengan peserta didik. Pada penelitian ini peneliti memilih kerifan lokal pada masyarakat Mandailing karena kota Medan belum memiliki kearifan lokal, tidak adanya kearifan lokal kota Medan dikarenakan masyarakatnya yang multietnis sehingga masing-masing etnis di daerah kota Medan membawa nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada daerah asli mereka dan menerapkan kearifan lokal tersebut di kota Medan. Hal tersebut sejalan dengan Naully dan Fransisca (2015: 365) menyatakan bahwa penduduk kota Medan memiliki ciri penting yang meliputi keberagaman unsur agama, suku etnis, budaya dan adat istiadat sehingga memunculkan karakter sebagian besar penduduknya bersifat terbuka. Pemilihan kearifan lokal pada masyarakat Mandailing tentu memiliki alasan bagi peneliti, yaitu karena subjek penelitian dan masyarakatnya sebagian besar berasal dari

suku mandailing juga yang telah mendiami kota Medan.

Permasalahan lain yang ditemui yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru tidak sesuai dengan proses belajar mengajar dikarenakan RPP tersebut hanya diambil dari internet dan tidak dikembangkan lagi sesuai dengan proses belajar mengajar. Peserta didik juga tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan guru tidak kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Selain itu, pembuatan LKPD juga belum sesuai dengan struktur pembuatan LKPD yang benar, sehingga peserta didik sering kebingungan dalam mengerjakannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV-A SDN 067953 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan”.

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian maka peneliti memilih metode *Research and Development*. Adapun produk yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV SD dan sekaligus untuk menguji kelayakan produk tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067953 Tanjung Mulia di kelas

IV-A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah wawancara dan angket. Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas IV-A SD Negeri 067953 Tanjung Mulia, sedangkan angket diberikan kepada dua orang validator yaitu validator materi pembelajaran dan validator desain pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), *evaluation* (evaluasi).

Tahap pertama adalah tahap *analysis* (analisis), pada tahap analisis peneliti menganalisis kebutuhan guru, analisis peserta didik, analisis perangkat pembelajaran, analisis kurikulum dan materi dan analisis tujuan pembelajaran. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut:

- 1) Pada analisis kebutuhan guru, diperoleh hasil bahwa guru terbatas dalam mengembangkan RPP, metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran lebih dominan pada metode ceramah, dalam pemberian tugas atau kegiatan kepada peserta didik guru hanya menggunakan soal-soal yang ada pada buku pegangan siswa edisi revisi 2017 milik Kemendikbud yang belum dikaitkan dengan kearifan lokal daerah peserta didik SDN 067953 Tanjung Mulia.

- 2) Pada analisis peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki umur yang relatif sama dalam satu kelas, dalam pembelajaran tematik peserta didik sering kesulitan dalam menjawab soal yang ada pada buku pegangan siswa sehingga dalam menjawab soal peserta didik ada yang berdiskusi, bermain dan bercerita dengan teman sebangku.
- 3) Pada analisis perangkat pembelajaran diperoleh hasil bahwa peserta didik belum menggunakan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis kearifan lokal. Pemberian soal atau kegiatan hanya berdasarkan buku pegangan siswa.
- 4) Pada analisis kurikulum dan materi diperoleh hasil bahwa SDN 067953 Tanjung Mulia telah menggunakan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Materi yang dianalisis yaitu materi pada kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, IPA dan SBdP. Pada analisis tujuan pembelajaran dilakukan agar dapat membuat rumusan pencapaian indikator pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

- 5) Pada analisis tujuan pembelajaran diperoleh hasil bahwa tujuan pembelajaran pada materi Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku belum dikaitkan dengan kearifan lokal peserta didik.

Tahap kedua yaitu tahap *desain* (perancangan), pada tahap ini peneliti menyusun rancangan awal LKPD berbasis kearifan lokal berdasarkan bahan-bahan yang sudah terkumpul, yaitu berupa naskah cerita dan gambar-gambar yang telah dikaitkan dengan kearifan lokal serta pembuatan *draft* LKPD berbasis kearifan lokal.

Tahap ketiga yaitu tahap *development* (pengembangan), pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan produk LKPD berbasis kearifan lokal kelas IV pada Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku. Produk LKPD yang dikembangkan terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, Kompetensi Dasar dilengkapi dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dikaitkan dengan kearifan lokal, informasi pendukung, petunjuk belajar, tugas atau kegiatan, kunci jawaban dan sampul belakang LKPD. Selanjutnya LKPD berbasis kearifan lokal di validasi oleh validator ahli desain pembelajaran yaitu Ibu Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd dan validator ahli materi pembelajaran yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Berbagai saran diberikan oleh validator-validator yang kemudian direvisi oleh peneliti sehingga memperoleh hasil validasi desain

pembelajaran pada aspek kelayakan kegrafikaan dengan skor rata-rata 4,6, presentase 93% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”, sedangkan pada aspek kelayakan penyajian memperoleh skor rata-rata 4,8, presentase 96% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga memperoleh total skor keseluruhan rata-rata 4,7, presentase 94% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli desain pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

No	Aspek	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	Kelayakan Kegerafikaan	4,6	93%	Sangat Layak
2	Kelayakan Penyajian	4,8	96%	Sangat Layak
Jumlah		4,7	94%	Sangat Layak

Pada validasi materi pembelajaran diperoleh nilai untuk aspek kelayakan isi dengan skor rata-rata rata 4,8, presentase 95% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”, sedangkan skor rata-rata rata pada aspek kelayakan bahasa mencapai 4,8, presentase 95% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga diperoleh skor keseluruhan rata-rata 4,8, presentase 95% termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

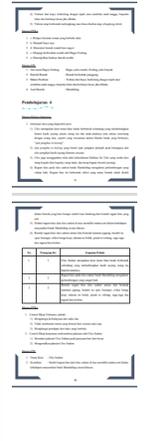
No	Aspek	Rata-rata	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	4,8	95%	Sangat Layak
2	Kelayakan Bahasa	4,8	95%	Sangat Layak
Jumlah		4,8	95%	Sangat Layak

Pada tahap revisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal pada Tema 7 Indahnnya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku di kelas IV SD, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran atau komentar yang diberikan oleh validator ahli desain pembelajaran dan validator ahli materi pembelajaran yang dimulai pada tanggal 9-27 September 2020.

Berikut adalah perbaikan yang dilakukan peneliti dari saran atau komentar yang diberikan oleh validator ahli desain pembelajaran yaitu, ibu Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd.

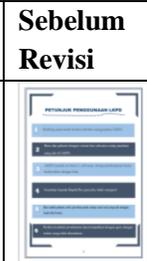
Tabel Hasil Revisi Ahli Desain Pembelajaran

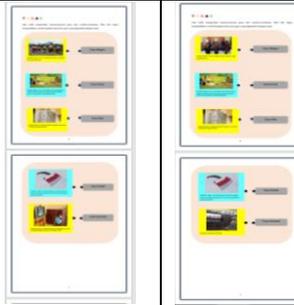
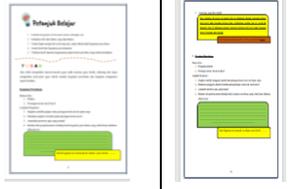
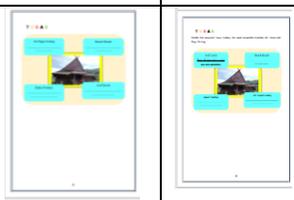
Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
-------	----------------	----------------

Maksimal penggunaan gambar dengan kearifan lokal		
Periksa kembali kunci jawaban, masih ada yang belum dilampirkan pada pembelajaran 4 muatan bahasa Indonesia		

Berikut adalah perbaikan yang dilakukan peneliti dari saran atau komentar yang diberikan oleh validator ahli materi pembelajaran yaitu Bapak Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd

Tabel Hasil Revisi Ahli Materi Pembelajaran

Saran	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Petunjuk penggunaan untuk guru dan siswa		

Usahakan materi kearifan lokal ada disetiap muatan kurikulum	
Materi IPA tentang listrik statis diperbaiki	
Materi atau bacaan diperbanyak agar siswa mudah menerima informasi	
Berikan contoh agar siswa tidak sulit memahami soal	
Intruksi atau tugas harus jelas dan mengerti	

Tahap keempat yaitu tahap tahap *implementation* (implementasi), pada tahap ini tidak dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk tidak berkerumunan dan sekolah juga dilakukan di rumah dengan proses *daring* karena adanya pandemi COVID (*Coronavirus Dissae*)-19 maka pada tahap implementasi tidak dilakukan.

Pada tahap terakhir yaitu tahap *evaluation* (evaluasi) , pada tahap ini juga tidak dilakukan karena masih dalam situasi pandemi COVID (*Coronavirus Dissae*)-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal pada Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal pada Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku menggunakan penelitian pengembangan (R&D) dengan desain ADDIE. Dengan tahapan-tahapa: (1) *Analyze* (analisis), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi), (5) *Evaluation* (evaluasi).
2. Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal, diperoleh hasil dari validator ahli desain pembelajaran yaitu Ibu Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd dengan total skor rata-rata 4,7 dan presentase 94% dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal, diperoleh hasil dari validator ahli materi pembelajaran yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd dengan total skor rata-rata 4,8 dan presentase 95 % dengan kategori “Sangat Layak”.
4. Berdasarkan hasil validasi yang

dilakukan oleh validator ahli desain pembelajaran yaitu Ibu Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd dan validator ahli materi pembelajaran yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd diperoleh hasil bahwa LKPD berbasis kearifan lokal telah memenuhi kualitas LKPD yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka LKPD berbasis kearifan lokal sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dora, Nur Iza. 2018. *Kearifan Lokal Masyarakat "Melayu" Ujung Gading*. Ijtimaiyah, (online), Vol. 2, No. 1 (1-17) (dalam (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/2923/1729>)
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *The Revitalization Local Wisdom Of Mandailing Community As Learning Source Of Islamic Primary School*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional dan Pertemuan Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Indonesia. Palangkaraya, Tanggal 6-8 Mei 2018
- Mailani, Elvy dan Elisa Wulandari. 2019. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019*. Volume 9, Nomor 2 (94-103) Elementary School Journal. Medan: Universitas Negeri Medan
- Naully, Meutia dan Vivi Franciska. 2015. *Identitas Budaya Pada Mahasiswa Batak Toba Yang Kuliah Di Medan*. Jurnal Research Gate
- Vebrianti, dkk. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, (online), dalam (<https://media.neliti.com/media/publications/187185-ID-pengembangan-lembar-kerja-siswa-lks-berb.pdf>)